

# Learning Management of ISMUBA Subjects at Muhammadiyah 1 Krian Primary School

## Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran ISMUBA di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian

Firda Aulia<sup>1)</sup>, Dr. Istikomah, M.Ag<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [auliafirda613@gmail.com](mailto:auliafirda613@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to understand ISMUBA learning management at SD Muhammadiyah Krian by focusing on four main aspects: planning, organising, implementing, and evaluating. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and data verification. Primary data sources came from informants through direct observation at the research location, while secondary data sources were obtained from articles, theses, and journals that support primary data. The results showed that ISMUBA learning management at SD Muhammadiyah 1 Krian has been implemented well according to the learning mechanism and the goals that have been set. The success of Islamic religious education learning management is highly dependent on the commitment and ability of educators in education management.*

**Keywords** - ISMUBA; management of education

**Abstrak.** *Manajemen pembelajaran pendidikan ISMUBA Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah Krian dengan fokus pada empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sumber data primer berasal dari informan melalui observasi langsung di lokasi penelitian, sementara sumber data sekunder diperoleh dari artikel, skripsi, dan jurnal yang mendukung data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian telah dilaksanakan dengan baik sesuai mekanisme pembelajaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam sangat bergantung pada komitmen dan kemampuan pendidik dalam manajemen pendidikan.*

**Kata Kunci** - ISMUBA; manajemen pembelajaran

## I. PENDAHULUAN

Pelajaran Al-Islam, Kemuhadiyaan dan Bahasa Arab (ISMUBA) Merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan di sekolah-sekolah yang dibawah Amal Usaha Muhammadiyah. Lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Amal Usaha Muhammadiyah menerapkan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, Arab (ISMUBA). Kurikulum ISMUBA diterapkan pada satuan pendidikan yang terafiliasi dengan Muhammadiyah dan menjadi identitas khas pendidikan mereka. Ini mencakup materi tentang keIslaman yang bertujuan menghasilkan siswa yang unggul dalam hal keIslaman, bukan hanya pengetahuan umum[1]. ISMUBA memiliki tujuan menciptakan pendidikan yang menyeluruh dan terpadu, menggabungkan pengetahuan agama dan umum untuk membentuk generasi yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia. Kurikulum ISMUBA menciptakan lingkungan di mana semua proses pembelajaran di lembaga pendidikan Muhammadiyah diarahkan pada penerapan nilai-nilai keagamaan. [2]. Di dalam ISMUBA, siswa akan mempelajari materi-materi keislaman yang mencakup berbagai aspek Al-Islam. Ini meliputi semua pelajaran agama Islam, seperti studi Al-Qur'an (Tahsin, Tilawah, dan Tahfidz), Aqidah Akhlak, Fikih, dan Tarikh. Sementara itu, Kemuhammadiyah melibatkan pemahaman sejarah serta peneladanan terhadap tokoh-tokoh Muhammadiyah, dan juga pembelajaran Bahasa Arab[3].

Guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran sebagai aktor dan penyelenggara kegiatan belajar mengajar. Kompetensi yang diperlukan oleh guru dalam konteks ini melibatkan keterampilan mengajar, karakter pribadi, interaksi sosial, dan keahlian profesional[4]. Broker dan Stone mendefinisikan Kompetensi Guru Kelas sebagai deskripsi yang menggambarkan secara kualitatif perilaku guru atau tenaga pendidik yang memiliki arti penting[5]. Kemampuan pedagogik seorang guru membutuhkan persiapan sebelum mengajar. Guru harus memiliki pengetahuan yang meliputi berbagai bidang atau luas dalam merancang pembelajaran dan menerapkannya di kelas. Hal tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dan saling terhubung satu sama lain, yang harus diperhatikan

pada proses belajar dan mengajar. Semua komponen ini saling terkait sebagai kesatuan yang disiapkan dan direncanakan sebelum memulai proses pembelajaran oleh guru, yang terwujud dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bagian dari desain pembelajaran[6].

Langkah-langkah dan persiapan guru dalam proses pengajaran melibatkan penyusunan perangkat pembelajaran yang mencakup perencanaan, pemilihan metode, strategi, dan evaluasi yang tepat. Maka, penggunaan manajemen pembelajaran menjadi sangat penting bagi guru, terutama bagi mereka yang mengajar ISMUBA. Manajemen pembelajaran salah satu tugas yang dilaksanakan bagi guru yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari proses yang dilaksanakan[7]. Didalam manajemen ada langkah-langkah yang dikenal dengan POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling). *Planing* menurut pendapat dari Terry pada buku Riyadi usaha memilih serta mengaitkan fakta serta menciptakan landasan tentang merumuskan langkah-langkah dan menggambarkan gambaran masa depan dengan fokus pada prosedur yang diperlukan untuk mencapai hasil yang ingin dicapai. *Organizing* merupakan proses pengaturan sumber daya organisasi guna menjalankan tugas dan fungsi yang ada. *Actuating* Upaya untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok berkontribusi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan manajerial serta upaya organisasi yang telah ditetapkan. *Controlling* aah suatu langkah untuk mengidentifikasi pekerjaan yang telah selesai, mengevaluasinya, dan melakukan koreksi jika diperlukan. [8]. Oleh karena itu, studi tentang manajemen pembelajaran mata pelajaran ISMUBA menjadi sangat penting karena peran guru sebagai pusat penentu keberhasilan proses belajar-mengajar. Tanpa dasar manajemen yang strategis, kesuksesan dalam kegiatan belajar-mengajar bagi guru akan sulit tercapai.

Penelitian yang terkait dengan manajemen pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya

- 1). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di SMA Muhammadiyah, 2023, jenis penelitian ini adalah kualitatif, diterbitkan oleh jurnal Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam. Kesimpulan dari jurnal tersebut menyatakan diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu penciptaan sistem manajemen pembelajaran yang lebih efisien karena memungkinkan sistem ini digunakan sebagai model dan dipertimbangkan untuk perbaikan ketika sistem manajemen pembelajaran diterapkan di lembaga pendidikan lainnya. Hal ini akan mendorong kemajuan institusi pendidikan di seluruh Indonesia[9].
- 2). Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, 2022, jenis penelitian ini adalah kualitatif, diterbitkan oleh jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Kesimpulan dari jurnal tersebut menyatakan bahwa manajemen kelas dan pengaturan pembelajaran Fiqih di lembaga pendidikan resmi seperti sekolah dan Madrasah. berperan dalam menyelaraskan pembelajaran agar berjalan dengan cara yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah agar para siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Diperlukan pendekatan kontekstual agar dapat menerapkan konsep-konsep yang telah diperhatikan dalam kehidupan setiap hari. Karena esensi dari pembelajaran fiqih tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis, melainkan juga pada aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari[10].
- 3). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor ), 2021, jenis pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif, diterbitkan oleh Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam. Kesimpulan dari jurnal tersebut menyatakan bahwa manajemen pengajaran Bahasa Arab melibatkan beberapa komponen, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengaturan, penilaian, dan evaluasi. Proses pembelajaran Bahasa Arab merupakan hubungan antara pendidik dan siswa, yang berlaku di dalam ataupun di luar lingkungan kelas. Tujuannya adalah agar siswa mampu mencapai keempat keterampilan (maharah) di Bahasa Arab[11].
- 4). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia, 2019, jenis penelitian ini adalah kualitatif diterbitkan oleh Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah Pendidikan PAI telah dilaksanakan di MAN Insan Cendikia Tapanuli Selatan, dan sudah berjalan kuat. Para instruktur Pendidikan Islam di MAN IC Tapanuli Selatan terampil untuk memanfaatkan bermacam-macam model, pendekatan, taktik, serta teknik pengajaran yang menarik.[12].
- 5). Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, 2023, jenis penelitian ini adalah kualitatif, diterbitkan oleh FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah....

Penelitian saya berbeda dengan penelitian yang terdahulu karena saya lebih menekankan pada mapel ISMUBA yang mencakup beberapa aspek yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. Kemuhammadiyah akan berbeda sebab tidak ada dalam kurikulum dinas dan hanya dimiliki oleh sekolah-sekolah yang ada dalam naungan Muhammadiyah. Dengan demikian penelitian saya berjudul Manajemen Pembelajaran Mapel Ismuba di SD Muhammadiyah 1 Krian perlu dilakukan penelitian yang lebih dalam.

## II. METODE

Untuk menyelesaikan penelitian, peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan agar memperoleh

pemahaman yang komprehensif guna menganalisis manajemen pembelajaran mata pelajaran ISMUBA di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian. Untuk memastikan keterpaduan informasi, peneliti menggabungkan sumber-sumber beragam seperti artikel, ensiklopedi, laporan penelitian, buku, jurnal, perundang-undangan, dan bahan referensi lainnya[13]. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data berdasarkan metode Miles dan Huberman. Pada tahapan reduksi data, semua informasi diperoleh dari wawancara serta observasi dikumpulkan. Penyajian data merupakan tahap di mana data yang relevan dengan penelitian ditampilkan. Tahap verifikasi yaitu proses di mana peneliti menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati di lapangan[14].

Penelitian kualitatif, menurut Hendryadi, dkk., merujuk pada suatu proses penyelidikan naturalistik yang bertujuan untuk memahami dengan mendalam fenomena sosial secara alami[15]. Langkah-langkah penting dalam penelitian kualitatif termasuk mengembangkan pertanyaan dan pedoman penelitian, mengumpulkan data tertentu dari peserta, melakukan analisis data induktif yang bergerak dari informasi rinci ke konsep yang lebih luas, dan menafsirkan signifikansi atau makna dari data yang telah dikumpulkan[16]. Penelitian kualitatif akan berfokus pada elemen-elemen seperti interpretasi makna, definisi, sifat, metafora, simbol, dan aspek lain yang terkait dengan proses deskripsi. [17].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Result (Paparan Data)

Hasil dan analisis dalam penelitian ini merupakan ringkasan komprehensif dari berbagai sumber data yang dikumpulkan, termasuk dokumentasi, observasi, hasil wawancara, arsip serta perangkat yang telah ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan tiga narasumber, yakni dengan kepala urusan kurikulum dan dua guru mata pelajaran ISMUBA.

Tujuan Pembelajaran yang berpengaruh dan juga tepat dilaksanakan melalui proses pembelajaran guru diharuskan untuk mampu dalam pengelolaan manajemen pembelajaran. Penelitian ini menjelaskan tentang manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian yang mempunyai kaitan dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran mengarah pada mata pelajaran ISMUBA. Manajemen pembelajaran yang dimaksud di sini khususnya mengacu pada pembelajaran ISMUBA, yang meliputi mata pelajaran al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, Tarikh, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab.

Perencanaan merupakan sebuah prinsip yang diperlukan dalam manajemen. Sanjaya mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan perencanaan yang merupakan hasil dari keputusan yang dipikirkan secara rasional mengenai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini juga melibatkan serangkaian kegiatan yang memanfaatkan semua potensi dan sumber belajar agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain sebagai panduan, perencanaan pembelajaran bertindak menjadi sistem pembelajaran yang mana diwajibkan agar mempunyai bermacam-macam hal yang bekerja selaras dengan fungsinya, maka tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik serta terorganisir.

Menurut hasil wawancara serta observasi yang dilakukan, di temukan bahwa semua guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran sebagaimana dari perencanaan pembelajaran. Perangkat ini mencakup silabus, program tahunan (prota), program semester (prosem), analisis materi pelajaran, KKM, RPP, dan penilaian. Dalam membangun keteraturan kerja yang kuat, pembelajaran bisa dilakukan dengan efisien serta efektif. Aktivitas guru dalam mengembangkan materi pelajaran berkaitan erat dengan tiga fungsi utama, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Bedasarkan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Ratna Metasari, S.Pd., M.Pd selaku kepala urusan kurikulum menuturkan bahwa:

*“Semua guru Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya wajib menyusun perangkat pembelajaran yang merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari silabus, program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, KKM, sampai dengan RPP dan penilaian.”*

Pernyataan yang sama dari Ibu Aura Rizqi Asri Utomo, S.Pd dan Awanda Silvia, S.Pd.I selaku guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian menyatakan bahwa:

*“Guru ISMUBA khususnya di SD Muhammadiyah 1 Krian diharuskan untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran mencapai pada tujuannya yakni agar peserta didik mampu mencapai 3 aspek (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Perencanaan tersebut antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, silabus, RPP, hingga program tahunan maupun program semester.”*

Adapun pada tahapan implikasi pelaksanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian yang dituturkan oleh Ibu Ratna Metasari, S.Pd., M.Pd selaku kepala urusan kurikulum yakni:

“Proses pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama siswa sebelum memulai sesi pembelajaran. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa dan melakukan pretest dalam bentuk tanya jawab, kuis, atau lainnya. Kemudian, siswa masuk ke kegiatan instruksional dengan membuka buku sebagai sumber utama pembelajaran. Selain itu, penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran pendidikan Al-Islam tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas, seperti kegiatan pengajian kelas yang diadakan sebulan sekali di rumah siswa secara bergiliran dan pelaksanaan salat duha setiap hari. Setiap mata pelajaran memiliki alokasi waktu 45 menit yang dijalankan selama dua jam pelajaran. Fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar yang profesional membuat implementasi pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 1 Krian berjalan dengan baik. Metode pengajaran yang digunakan meliputi ceramah dan tanya jawab di akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa pada hari tersebut. Selain itu, metode diskusi, hafalan, dan pemanfaatan teknologi seperti video materi dan presentasi PPT digunakan agar pembelajaran tetap menarik dan tidak membosankan bagi siswa.”

Hasil observasi penelitian terkait manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian mencakup beberapa temuan terkait empat tahap manajemen yang telah dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta evaluasi. Dibawah ini adalah hasil penelitian observasi manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian:

**Tabel 1** Manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian

No	Tahapan	Implementasi
1.	Perencanaan	Perencanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian yakni menyusun silabus, RPP, Program Semester, dan Program Tahunan.
2.	Pengorganisasian	SD Muhammadiyah 1 Krian menyusun komponen pembelajaran supaya bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pengorganisasian pembelajaran ISMUBA, dibutuhkan strategi yang mencakup penyusunan urutan, sintesis fakta, konsep, prosedur, serta prinsip yang memunyai kaitan dengan pembelajaran ISMUBA.
3.	Pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian terdapat 3 tahapan pelaksanaan, yakni: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
4.	Evaluasi	Terkait penilaian yang dilaksanakan, guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian mengacu pada kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik yang beraspek pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian, untuk mengevaluasi sikap, keterampilan, dan perilaku siswa, menggunakan metode observasi yang didukung oleh rubrik penilaian yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini memungkinkan untuk menilai apakah siswa telah menunjukkan keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kriteria yang ada dalam rubrik penilaian.

## B. Discussion (Pembahasan)

Bedasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa seluruh guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran yang termasuk bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi silabus, program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, KKM, dan RPP. E. Mulyasa mengemukakan pendapat yang sama yakni sebelum dilaksanakan pembelajaran guru diharuskan untuk menyusun perencanaan yang meliputi silabus, prota, prosem, analisis materi pelajaran, KKM, sampai dengan RPP dan penilaian[18].

Guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian menyatakan bahwa mereka diwajibkan mempersiapkan perencanaan pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran sampai pada tujuan atau tidak, supaya siswa dapat menguasai tiga aspek (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Perencanaan meliputi proses membuat perangkat pembelajaran, silabus, RPP, serta program tahunan dan program semester. Dengan demikian, kemantapan dan

tanggung jawab guru dalam mempersiapkan pembelajaran menjadi kunci penting untuk mencapai semua aspek dalam manajemen pembelajaran.

Fatkur Rohman mengungkapkan dalam tulisan jurnalnya, kemampuan guru dalam proses memahami manajemen merupakan landasan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran kemudian berlanjut pada tahapan berikutnya, yang terdiri dari kegiatan, strategi, media, dan metode disesuaikan dengan kondisi siswa serta strategi yang dipilih tiap guru. Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru harus melakukan persiapan seperti menyediakan video pembelajaran dan presentasi PowerPoint untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran ISMUBA. Berbagai macam strategi, model, metode, dan media pembelajaran digunakan agar materi pelajaran ISMUBA tetap mudah dipahami oleh siswa[19].

Setelah melakukan perencanaan, tahap manajemen berikutnya yaitu pengorganisasian yakni pengaturan kegiatan pembelajaran, para guru ISMUBA mengacu pada beberapa indikator. Hal ini mencakup pemilihan metode serta media yang cocok dengan isi mata pelajaran ISMUBA serta penjadwalan jam pelajaran untuk proses pembelajaran. Mereka juga berharap agar tujuan pembelajaran tercapai dan dilakukan dengan bertanggung jawab[20].

SD Muhammadiyah 1 Krian melaksanakan pengorganisasian dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. SD Muhammadiyah 1 Krian memiliki strategi untuk mengorganisasikan pembelajaran ISMUBA yakni dengan membuat urutan, mensistesis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang mempunyai kaitan dengan pembelajaran pembelajaran ISMUBA.

Selain pengorganisasian, SD Muhammadiyah 1 Krian juga mewujudkan pelaksanaan pembelajaran ISMUBA dengan diawali tahap sebelum pembelajaran. Di tahap ini seluruh guru SD Muhammadiyah 1 Krian melakukan pembiasaan Al-Islam dengan menghafalkan surat serta hadits sesuai dengan kurikulum ISMUBA dan jenjang kelas siswa secara berkelompok (*moving*). Pembelajaran ISMUBA dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang meliputi doa bersama, pengecekan kehadiran peserta didik, dan pretest dalam bentuk tanya jawab, kuis, ataupun metode yang lain. Kegiatan inti diawali dengan guru dan siswa membuka buku pelajaran sebagai sumber utama pembelajaran ISMUBA. Guru dalam menanamkan nilai yang terdapat dalam pelajaran ISMUBA tidak saja dilakukan di dalam kelas, tetapi di luar kelas juga, misalnya praktik sholat dan wudhu dalam pelajaran Akidah Ibadah. Setiap mata pelajaran ISMUBA memiliki alokasi waktu 45 menit per sesi dengan total dua sesi. Sarpras yang memadai dan juga guru yang profesional membuat penerapan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian terealisasi dengan baik. Metode pembelajaran ISMUBA menerapkan penggunaan penyampaian materi melalui ceramah dan sesi tanya jawab sebagai penilaian terhadap pemahaman siswa. Selain itu, pendekatan diskusi dan penggunaan teknologi seperti video dan presentasi PowerPoint juga dimanfaatkan untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa, menghindari kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan untuk setiap mata pelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian guna menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Berdasarkan wawancara dengan guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian, kegiatan evaluasi tersebut bertujuan untuk memantau perkembangan peserta didik. Hal ini sama dengan pendapat Suchman, dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul, menggambarkan evaluasi sebagai proses menentukan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan.

Dalam evaluasi ini, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan penilaiannya, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif mencakup penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester, yang semuanya telah dijadwalkan sesuai dengan penjadwalan yang telah diterbitkan Kementerian Agama. Instrumen penilaian digunakan oleh guru ISMUBA mencakup tes serta non-tes. Tes dilakukan secara tertulis guna mengetahui atau mengukur kemampuan kognitif siswa. Lalu, untuk non-tes menggunakan lembar observasi untuk menilai aspek afektif.

Dalam memberikan hasil penilaian, guru ISMUBA memberikan hasil kepada siswa dengan cara yang berbeda sesuai dengan jenis penilaian. Untuk hasil dari penilaian harian, hasil langsung memberikan lembar soal dan jawaban kepada siswa yang telah di nilai oleh guru. Sementara penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, guru bisa menyampaikan hasil penilaian. Setelah itu, semua guru ISMUBA memberikan sesi remedial kepada siswa yang belum mencapai nilai KKM.

## VII. SIMPULAN

Manajemen pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Krian mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keberhasilan semua aspek manajemen pendidikan benar-benar tergantung pada tanggung jawab dan kemampuan guru dalam mengelola pendidikan. Lembaga ini juga telah menyediakan fasilitas dan menjadwalkan aktivitas pembelajaran sudah selaras dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang mencerminkan pendidikan berdasarkan inovasi di SD Muhammadiyah 1 Krian. Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan serta dapat menjadi bahan pertimbangan guna membetulkan sistem manajemen pembelajaran pada lembaga pendidikan yang lain, maka diharapkan bisa mendukung sistem manajemen pembelajaran yang teratur untuk kemajuan

lembaga pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan yang berdasarkan inovasi agama ini memberikan kontribusi yang jelas dalam menumbuhkan sikap toleransi tinggi dan penolakan terhadap kekerasan, yang menjadi karakteristik utama siswa dan guru di SD Muhammadiyah 1 Krian. Sikap-sikap seperti peduli, jujur, disiplin, mandiri, kreatif, beretika, serta saling menghormati serta menghargai antara siswa serta guru, membantu menjadikan lingkungan pembelajaran yang harmonis dan tenang.

Adapun hal-hal yang menjadi keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian yakni fokus penelitian yang dilakukan pada satu sekolah, yaitu SD Muhammadiyah 1 Krian. Idealnya, untuk peneliti berikutnya, penelitian sebaiknya mencakup beberapa lembaga pendidikan di kabupaten Sidoarjo. Keterbatasan berikutnya adalah jumlah responden yang hanya melibatkan 3 narasumber. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk peneliti berikutnya agar melibatkan lebih banyak narasumber yang tepat sehingga bisa menunjukkan keadaan sebenarnya dalam rangkaian pengumpulan data.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan artikel yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran ISMUBA di Sekolah Dasar SD Muhammadiyah 1 Krian” dengan lancar hingga selesai. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing ummatnya menuju kebenaran. Penulis juga berterimakasih kepada orang tua yang senantiasa memberikan dukungan serta doa pada penulis. Terimakasih juga untuk dosen pembimbing yang sudah membantu selesainya artikel ini. Terimakasih juga saudara dan teman-teman yang mendukung penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Terimakasih untuk diri ini karena sudah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini untuk menyelesaikan artikel ini. Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan artikel ini tidak sedikit kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Terakhir penulis berharap mudah-mudahan artikel ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

## REFERENSI

- [1] N. I. G. Oni Marlina Susianti, Annisa, Sulaiman, “Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal,” *J. Ilm. Ibtida J. Prodi PGMI STIT Pemalang*, vol. 4, no. Vol 4 No 2 (2023): Vol. 4 No.2 (2023): EDISI AGUSTUS 2023, pp. 62–74, 2023.
- [2] U. Mufti, “IMPLEMENTASI KURIKULUM ISMUBA DI SEKOLAH MUHAMMADIYAHIMPLEMENTASI KURIKULUM ISMUBA DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH,” *J. Komun. dan Pendidik. Islam*, vol. 9, p. 44, 2020.
- [3] T. Mulyanto, “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFETIK DALAM PENDIDIKAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK YOGYAKARTA,” vol. 11, pp. 1–15, 2020.
- [4] Hafisah M. Nur and Nurul Fatonah, “Paradigma Kompetensi Guru,” *J. PGSD UNIGA*, vol. 2, no. 1, pp. 12–16, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>.
- [5] S. SUMARTINI, “Upaya Meningkatkan Kopetensi Guru Kelas Rendah Dalam Menyusun Administrasi Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Kedungdoro V/310 Surabaya,” *MANAJERIAL J. Inov. Manaj. dan Supervisi Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 173–179, 2021, doi: 10.51878/manajerial.v1i2.636.
- [6] S. Nuralan, “Kopetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Di Sd Negeri 23 Tolitoli,” *J. Pendidik. Dasar dan Kegur.*, vol. 5, no. 1, pp. 65–69, 2020, doi: 10.47435/jpdk.v5i1.291.
- [7] Romanto, F. N. Mahmudah, and D. M. Nasaruddin, “Manajemen pembelajaran ismuba untuk meningkatkan branding sekolah,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 16423–16438, 2022.
- [8] N. Nurhayati, “Manajemen POACH pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring di SDII Luqman Al Hakim Batam,” *Al-Riwayah J. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 381–393, 2021, doi: 10.47945/al-riwayah.v13i2.415.
- [9] I. N. Imamiyah and I. Istikomah, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di SMA Muhammadiyah,” *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 330–340, 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i2.430.
- [10] M. Aseri, “Manajemen Pembelajaran Fiqih di Sekolah dan Madrasa Bagi Guru Pendidikan Agama Islam,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 2, p. 229, 2022, doi: 10.35931/am.v6i2.920.
- [11] Farhad and M. Sa’diyah, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor),” *Rayah Al-Islam*, vol. 5, no. 02, pp. 600–614, 2021, doi: 10.37274/rais.v5i02.487.
- [12] M. Harahap, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia,” *Stud. Multidisipliner J. Kaji. Keislam.*, vol. 6, pp. 112–126, 2019.
- [13] N. Februari, M. Aziz, N. A. Dalimunte, N. Mustika, W. R. Ritonga, and L. Umami, “Analisis Proses Pembelajaran Aksara Arab Melayu pada Kelas IV di MIS YPI Batangkuis melalui Metode Kualitatif Deskriptif Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , budaya penting di masyarakat Melayu Riau . Meskipu,” vol. 2, no. 1, 2024.
- [14] Matthew B. Milles and J. . A. Michael Huberman, “Qualitative data analysis. In Arizona State University.” 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.4324/9781315697239-20>.
- [15] F. Fairus, “ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN DALAM USAHA MENDUKUNG EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA PADA PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT, JAKARTA,” 2020.
- [16] K. Manurung, “Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi,” *FILADELFIA J. Teol. dan Pendidik. Kristen*, vol. 3, no. 1, pp. 285–300, 2022, doi: 10.55772/filadelfia.v3i1.48.
- [17] M. Firmansyah, M. Masrun, and I. D. K. Yudha S, “Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Elastisitas - J. Ekon.*

- Pembang.*, vol. 3, no. 2, pp. 156–159, 2021, doi: 10.29303/e-jep.v3i2.46.
- [18] Nuraini, “Administrasi Pembelajaran di Kelas Inklusi dan Kelas Klasifikasi,” *Cross-border J. Kaji. Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hub. Int.*, vol. 3, no. 1, pp. 111–123, 2020.
- [19] F. Rohman, “Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah,” *Ihya al-Arabiyah J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 72–94, 2018.
- [20] M. A. Neliwati, Uswatun Hasanah, Retno Pringadi, Akhmad Sirojuddin, “Curriculum Management in Improving The Quality of Student Learning and Academic Achievement,” *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 115–121, 2023, doi: 10.31538/ndh.v8i3.4132.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*